



**DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN GAMBIR TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PAKPAK BHARAT DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**Desna Munawarah<sup>1</sup>, Chuzaimah Batubara<sup>2</sup>, Juliana Naution<sup>3</sup>**

*UIN Sumatera Utara*  
*dmnwrh12@gmail.com*

**Info Artikel :**

Diterima : 3 November 2022

Disetujui : 15 November 2022

Dipublikasikan : 25 November 2022

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan diversifikasi produk olahan Gambir terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pakpak Bharat, untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam pada diversifikasi produk olahan Gambir terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pakpak Bharat dan untuk mengetahui kendala dan solusi diversifikasi produk olahan gambir terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pakpak Bharat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus, dimana penelitian ini dilakukan terhadap suatu objek yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data. Analisis data model interaktif Miles and Huberman. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada Petani, masyarakat dan industri teh Gambir di Kecamatan Pakpak Baharat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan industri pengolahan teh gambir berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Jika ditinjau dari perpektif ekonomi Islam Industri Pengolahan teh gambir PAPUN dalam aktivitasnya sudah sesuai dengan anjuran syariat Islam. Industri ini sangat menghindari penipuan aktifitasnya, dan kecurangan dalam isi produksinya. Selain itu industri ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar industri sehingga meningkatkan produktifitas masyarakatnya mengurangi tingkat pengangguran.

**Kata Kunci :**

**Industri  
Pengolahan,  
Kesejahteraan  
Ekonomi  
Masyarakat,  
Ekonomi Islam**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the development of diversification of Gambir processed products towards increasing people's welfare in Pakpak Bharat Regency, to review Islamic Economics in the diversification of Gambir processed products to increase people's welfare in Pakpak Bharat Regency and to find out the obstacles and solutions to diversification of Gambir processed products towards increasing people's welfare in Pak Pak Bharat District. This research uses a descriptive descriptive approach with the type of case study research, where this research is carried out on an object that is carried out as a whole, thoroughly and in depth using various kinds of data sources. Miles and Huberman interactive model data analysis. Methods of data collection by observation, interviews and documentation on farmers, the community and the Gambir tea industry in Pakpak Baharat District. The results of the study show that the gambier processing industry has a positive impact on the surrounding community. If viewed from an Islamic economic perspective, PAPUN's gambir tea processing industry in its activities is in accordance with the recommendations of Islamic law. This industry really avoids fraud in its activities, and fraud in the contents of its production. In addition, this industry can open new jobs for the community around the industry, thereby increasing the productivity of the community, reducing the response rate.*

**Keywords :**

**Industri  
Pengolahan,  
Kesejahteraan  
Ekonomi  
Masyarakat,  
Ekonomi Islam**

**PENDAHULUAN**

meningkatkan pendapatan daerahnya, terutama dari penduduk pedesaan yang masih berada pada garis kemiskinan. Sektor pertanian menjadi prioritas yang dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian baik ditingkat regional maupun ditingkat nasional. Salah satu komoditas unggulan dan Andalan dari perkebunan di Kabupaten Pakpak Bharat adalah

komoditas tanaman gambir (*Uncaria gambire Roxb*). Gambir ialah ekstrak kering yang diambil dari daun dan ranting yang disebut tanaman *Uncaria gambire* (hunter) roxb, tanaman perkebunan yang banyak didapat melalui perkebunan masyarakat sebagai usaha sehari-hari. Gambir dapat dipanen dengan baik setelah berumur 2,5 tahun, dengan jangka waktu 2 sampai dengan 3 kali setahun dan produktif sampai umur 20 tahun atau lebih (Doni Sahat Manalu & Tri Armyanti, 2019: 47).

Selain itu, gambir merupakan tanaman keras yang bisa berumur panjang apabila dengan pemeliharaan yang baik, diperkirakan umur tanaman gambir berproduksi selama 80 tahun dan ini menjadi salah satu sebab mengapa masyarakat tertarik dalam budidaya gambir (Suatik Manik, 2017: 2-4). Kabupaten Pakpak Bharat merupakan penghasil gambir terbesar di provinsi Sumatera Utara setelah Kabupaten Dairi, Deli Serdang, Tapanuli Tengah dan Mandailing Natal. Secara umum produksi tanaman gambir yang dipasarkan berupa getah, gambir kering untuk pasar domestik dan pasar ekspor.

Perkembangan Luas Lahan perkebunan gambir di Kabupaten Pakpak Bharat mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Peningkatan perluasan lahan perkebunan gambir masyarakat dilihat dari nilai perkembangannya pada tahun 2018 tercatat 19,17% dan di tahun 2016 menjadi 14,64%. Penurunan luas lahan perkebunan gambir masyarakat tertinggi berdasarkan nilai perkembangannya pada tahun 2015 yaitu - 24,40% kemudian di tahun 2017 menjadi - 13,50% kemudian pada tahun 2019 menjadi - 7,86%. Peningkatan dan penurunan luas lahan perkebunan gambir masyarakat tersebut menimbulkan masalah pada produksi gambir Kabupaten Pakpak Bharat. Peningkatan produksi perkebunan gambir masyarakat tertinggi berdasarkan nilai perkembangannya tercatat pada tahun 2018 sebesar 42,40% disusul pada tahun 2016 sebesar 35,64% kemudian peningkatan produksi terendah berdasarkan nilai perkembangannya tercatat pada tahun 2017 sebesar 0,88%. Penurunan produksi hasil perkebunan masyarakat tertinggi berdasarkan nilai perkembangannya tercatat pada tahun 2015 sebesar -87,30% dan kemudian pada tahun 2019 tercatat sebesar -39,62% (BPS Pakpak Barat, 2020).

Banyaknya jumlah petani gambir di kabupaten Pakpak Bharat menjadikan gambir sebagai salah satu sumber penghasilan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Namun Fluktuasi/turun naiknya harga gambir merupakan masalah yang tidak dapat dihindari oleh petani dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari keluarga mereka. Harga gambir yang di terima petani di Kecamatan STTU JEHE lima tahun terakhir terjadi Fluktuasi. Tahun 2015 - 2017 terjadi peningkatan harga gambir yang cukup signifikan dari kisaran harga 45.000/kg - Rp. 105.000/. Pada tahun 2018 - 2019 gambir turun kisaran harga Rp. 30.000-19.000/kg. Pada tahun 2020 dimasa berlakunya PSBB gambir Sangat merosot di kisaran harga Rp. 15.000-18.000. Dan di Tahun 2021 di (bulan Agustus) harga kembali naik berkisar Rp. 35.000-38.000. Yang mana dalam 6 hari bekerja masyarakat hanya dapat menghasilkan 20-25/kg (Berutu, 2022).

Menurut informan pak Tumangger, selaku petani Gambir mengatakan, bahwa petani gambir di pakpak Bharat memiliki potensi besar dalam memproduksi tanaman gambir, karena mayoritas penduduk sangat mementingkan tanaman gambir. Selain mudah untuk dikembangkan, tanaman gambir juga tidak memerlukan waktu yang lama dalam proses produksi dan pengolahannya dibandingkan dengan kelapa maupun sawit. Sehingga, menjadikan gambir sebagai salah satu mata pencaharian utama mereka. Desa Kaban Tengah Kecamatan STTU Jehe, Pada tahun 2018 membuat Rumah produksi Teh Gambir yang diberi Nama usahanya PAPUN ( Pakpak Punya ) yang memproduksi Teh gambir dan kopi. Rumah produksi PAPUN ( Pakpak Punya ) merupakan satu satunya yang melakukan pengelolaan gambir menjadi Teh, walaupun dalam pengolahan teh gambir masih secara tradisional. Yang mana memiliki perkebunan gambir 2 hektar dan 1 hektar bunga melati dengan Tenaga kerja 7

orang. Dengan Gaji karyawan Rp 800rb/bulan. Produksi teh gambir ini bisa menghasilkan 200-300 kotak perharinya. Dengan 1 kotak Teh di harga senilai Rp. 6500 jika ke agen, sedangkan eceran berkisar Rp. 8000 - Rp.9000 (Founder The Papun, 14 Maret 2022).

Usaha produksi gambir tersebut membawa dampak yang positif bagi masyarakat karena dapat meningkatkan perekonomian serta dapat menyerap tenaga kerja sekitar. Melihat peranan industri kecil Gambir di Desa Kaban Tengah terhadap penyediaan kesempatan kerja kepada masyarakat cukup besar, telah membuktikan bahwa industri kecil gambir merupakan salah satu sektor yang harus terus dikembangkan. Salah satunya dengan menerapkan strategi diversifikasi produk olahan gambir, diversifikasi produk adalah suatu kebijakan dalam strategi perusahaan untuk memenuhi minat dan kebutuhan konsumen melalui keanekaragaman produk dalam rangka mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas dan fleksibilitas dengan tujuan menciptakan produk atau jasa baru tanpa bergantung pada suatu jenis produknya saja. Sedangkan olahan yaitu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi, atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Produk yang beraneka ragam akan membuat konsumen percaya bahwa kebutuhannya dapat terpenuhi. Semakin beragam produk yang ditawarkan kepada konsumen, semakin besar ketertarikan konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan.

Disamping itu, melalui diversifikasi tersebut juga akan memberi pengaruh yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengatasi kendala-kendala yang ada pada usaha industri kecil Gambir tersebut. Kesejahteraan adalah titik dimana masyarakat sudah berada pada kondisi yang sejahtera. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila kebutuhannya telah terpenuhi dan merasa senang. Ia pun terhindar dari kemiskinan serta bahaya yang terancam. Dengan demikian, perlu adanya sebuah strategi yang difokuskan pada pengembangan produk olahan gambir. Mengingat Pakpak Bharat terkenal dengan produksi gambir, sehingga diharapkan dengan adanya pengembangan produksi teh gambir tersebut dapat menopang perekonomian masyarakat serta mampu memberikan kesejahteraan.

Hal tersebut juga sejalan dalam perspektif Islam, perspektif merupakan salah satu cara alam melihat sudut pandang terhadap suatu masalah yang terjadi, atau sudut pandang tertentu yang digunakan untuk melihat suatu fenomena (Yusuf Qhardawi, 1998: 126). Sedangkan Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berlandaskan pada Al-Qur'an & hadits yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dunia maupun di akhirat (al-falah) (Almizan, 2016: 218). Dalam perspektif Ekonomi Islam, segala sesuatu yang dipersiapkan secara matang akan menghasilkan sesuatu yang memuaskan sesuai dengan *sunnatullah*. Oleh karena itu melakukan diversifikasi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan keberlangsungan ekonomi. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Najm [53]:39-41.

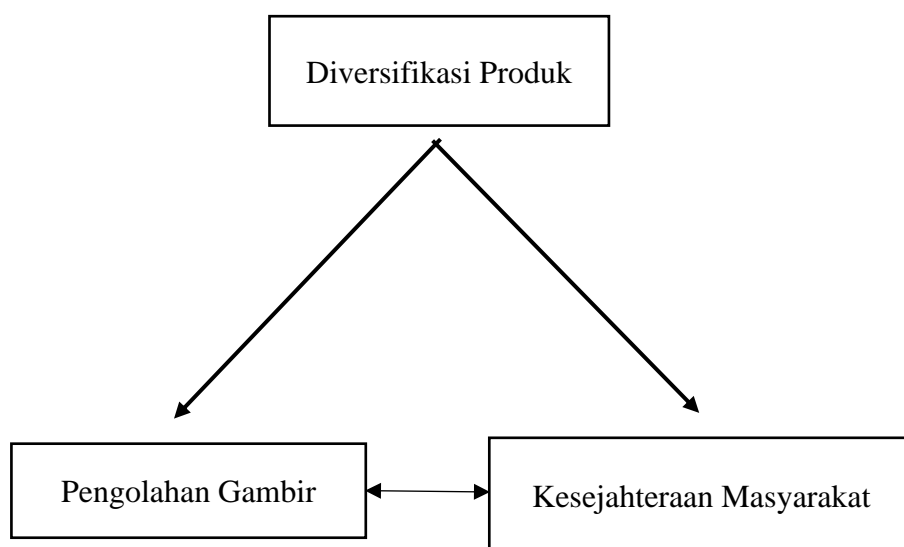
وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (39) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى (40) ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى (41)

Artinya : “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna”

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugianto (2019), yang berjudul “Diversifikasi Produk Olahan Mangrove Bisa Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Indramayu”. Hasil dari penelitian ini menciptakan 5 (lima) produk unggulan, yaitu: sirup pidada, dodol pidada, kecap mangrove, teh mangrove dan lulur mangrove. Lima dari produk tersebut bersumber dari tiga spesies mangrove, yakni *Spesies Sonneratia*, *Pueraria Phasealoides*, *Acanthus*, *Xylocarpus Granatum*.

Penelitian tentang diversifikasi produk olahan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sudah pernah dibahas oleh beberapa peneliti terdahulu akan tetapi masih sedikit yang membahas permasalahan tersebut pada produk olahan gambir terkhususnya dalam prespektif ekonomi islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan diversifikasi produk olahan gambir terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pakpak Bharat, untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam pada diversifikasi produk olahan gambir terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pakpak Bharat dan untuk mengetahui apa saja kendala dan solusi diversifikasi produk olahan gambir terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pakpak Bharat.

## KERANGKA TEORI



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun penelitian Deskriptif yaitu metode penelitian yang fokus pada permasalahan atau fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan serta masalah yang bersifat akurat atau aktual yang dilakukan di lapangan. Penelitian lapangan ini dilakukan di kabupaten Pakpak Bharat, Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Desa Tanjung Mulia dan Kaban Tengah. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yaitu wawancara dan observasi dan data sekunder yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan dan penyajian data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengembangan Diversifikasi Produk Olahan Gambir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Pakpak Bharat**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha PAPUN, pengembangan produk melalui diversifikasi dalam upaya meningkatkan volume penjualan yang berada di Kabupaten Pakpak Bharat diantaranya membuat sebuah strategi dalam rangka mewujudkan tujuan inti perusahaan sesuai dengan posisi atau keadaan dimasa itu. Akan tetapi yang paling utama adalah dimana perusahaan mengharapkan bahwa penjualan akan selalu meningkat sehingga akan memberikan profit yang memuaskan.

Salah satu strategi diversifikasi yang diterapkan yaitu untuk meningkatkan inovasi. Karena pada dasarnya Daun Gambir hanya dibuat dan diolah seperti biasanya, namun karena adanya inovasi baru, daun gambir dapat diolah dalam bentuk Teh Gambir. Selain itu perusahaan berusaha memenuhi apa yang menjadi selera dari konsumen sehingga ketika konsumen sudah suka dengan produk yang dihasilkan maka kemungkinan besar konsumen akan membelinya. Dengan adanya pengembangan produk ini selain dapat meningkatkan pendapatan atau profit bagi perusahaan maka kemungkinan besar akan berpengaruh pada peningkatan lapangan pekerjaan dimana pada produk Teh Gambir ini memiliki 7 orang pekerja dan 4 orang reseller yang menjualkan teh gambir. Sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Bacin sebagai berikut:

*“Penganekaragaman yang kami lakukan dengan cara membuat produk yang sudah pernah dibuat oleh perusahaan lain. Meskipun begitu produk yang dibuat masih sejenis. Hanya jenis daunnya menggunakan Daun Gambir. Dengan begitu kami berharap pelanggan tetap setia dengan produk kami”.*

Pengembangan yang dilakukan akan melalui berbagai tahap sebelum produk resmi dijadikan produk tetap perusahaan. Berikut ini hasil wawancara bersama Ibu Bancin terkait tahap-tahap pengembangan produk diantaranya sebagai berikut:

*“Tahap pengembangan produk yang kami terapkan adalah mulai dari adanya ide kemudian melihat situasi pasar produk apa yang diinginkan konsumen, setelah itu produk akan dibuat dan dikenalkan dipasar jika produk mendapat respon baik maka produk akan dilanjutkan produksinya dan sebaliknya jika produk mendapat respon rendah maka produk tersebut akan dihentikan proses produksinya”.*

PAPUN memilih program diversifikasi/penganekaragaman sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan volume penjualan. Dengan adanya produk diversifikasi akan memberikan alternatif pilihan bagi para pembeli. Melalui pengembangan diversifikasi produk olahan gambir, terdapat manfaat yang hendak diraih dengan adanya strategi diversifikasi. Berikut hasil wawancara bersama Ibu Bancin terkait manfaat diversifikasi diantaranya sebagai berikut:

*“Dengan strategi ini kami merasa bahwa ketika produk jenis A ramai dan produk jenis B ramai maka keuntungan yang didapat berlipat sedangkan ketika produk jenis A sedang sepi maka dapat terjadi pula produk B sedang ramai, dengan begitu setidaknya akan saling menutupi biaya produksi”.*

Berdasarkan aplikasi manfaat diatas yang kian dirasakan adalah poin A yakni diperolehnya stabilitas keuntungan. Yang artinya adalah perusahaan akan memperoleh keuntungan ataupun minimal perusahaan akan tetap dapat mengembalikan biaya produksi. Dimana jika produk A sedang ramai begitu pula dengan produk B maka keuntungan akan berlipat. Sedangkan jika produk A sedang sepi dan produk B sedang ramai maka keduanya akan saling menutupi terutama dalam hal biaya. sehingga perusahaan kan sedikit terhindar dari kerugian. Keadaan tersebut sangat membantu perusahaan, setidaknya biaya produksi tetap terjaga dengan adanya produk yang beraneka ragam. Meskipun manfaatnya berpengaruh baik terhadap perusahaan akan tetapi tetap harus dilakukan upaya pengurangan resiko diversifikasi.

Beberapa point yang sudah diterapkan perusahaan yaitu *pertama*, pengembangan produk dilakukan untuk memenuhi keinginan konsumen. Artinya perusahaan berusaha memenuhi apa yang menjadi selera dari konsumen sehingga ketika konsumen sudah suka dengan produk yang dihasilkan maka kemungkinan besar konsumen akan membelinya. *Kedua*, mencegah adanya kebosanan. Artinya perusahaan menginginkan produknya selalu fresh dengan datangnya produk baru, sehingga konsumen akan lebih bersemangat untuk membeli. *Ketiga*, perusahaan berupaya meningkatkan volume penjualan. Dengan adanya pengembangan produk dan ketika produk ini mampu diterima oleh konsumen maka besar kemungkinan akan berpengaruh terhadap peningkatan volume penjualan.

Berdasarkan strategi diatas Perusahaan Produksi PAPUN menerapkan strategi Diversifikasi Konsentris. Strategi diversifikasi konsentris adalah produk-produk baru yang diperkenalkan memiliki kaitan atau hubungan dalam hal pemasaran atau teknologi dengan produk yang sudah ada. Diharapkan dengan adanya strategi pengembangan industri kecil ini dapat berperan dalam penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **Tinjauan Ekonomi Islam Pada Diversifikasi Produk Olahan Gambir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Pakpak Bharat**

Dalam perspektif Islam, orientasi strategis sebuah perusahaan tidak lain adalah pencapaian empat hal utama sebagai sasaran jangka panjang, yakni: target hasil, profit-materi, dan benefit non materi, pertumbuhan, keberlangsungan dan keberkahan. Secara umum, sentra Produksi Teh Gambir PAPUN dapat meningkatkan nilai-nilai ekonomi Islam dari segi meningkatkan produktifitas yang menunjang kesejahteraan serta mengurangi pengangguran dan sentra produksi Teh Gambir yang ada di Desa kaban Tengah Kabupaten Pakpak Bharat tidak bertentangan dengan prinsip Ekonomi Islam.

Adapun dampak positif tidak langsung dari diversifikasi Produk olahan Gambir, yaitu dapat membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran, meminimalisasi kesenjangan sosial serta dapat meningkatkan pendapatan yang diikuti dengan peningkatan kesejahteraan. Produksi Rumah Teh Gambir sendiri dapat membuka lapangan pekerjaan dan dapat menyerap tenaga kerja bagi masyarakat setempat dan sekitarnya. Saat ini PAPUN memiliki pekerja sebanyak 7 orang dan juga dan reseller sebanyak 4 orang.

Hadirnya Rumah Produksi Tahu memberi peluang bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan perekonomiannya agar dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan rumah tangga, Masyarakat yang bekerja otomatis akan mengalami pertambahan pendapatan baik itu yang merupakan pekerja maupun yang bukan pekerja dari PAPUN. Pendapatan tersebut dapat digunakan untuk membantu kebutuhan rumah tangga, menambah penghasilan keluarga, kebutuhan sehari-hari, fasilitas kesehatan, dan juga membantu atau menambah dalam membiayai pendidikan bagi anak-anak mereka. Peningkatan pendapatan yang terjadi membantu masyarakat untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya masing-masing.

Menurut perspektif Islam PAPUN dalam memproduksi produk Teh Gambir tidak hanya semata-mata untuk mencari keuntungan didunia saja melainkan lebih menyeimbangan hubungan antara didunia maupun diakhirat. Dalam menjaga keberlangsungan usahanya PAPUN menerapkan sikap jujur dalam proses produksinya dan juga sikap profesional dimana dalam bekerja menyeimbangan waktu untuk memproduksi dan waktu untuk beribadah. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai bisnis yang penuh berkah.

### **Kendala Dan Solusi Diversifikasi Produk Olahan Gambir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Pakpak Bharat**

Terdapat beberapa kendala yang dialami dan solusi yang diberikanoleh pengelola industri Teh Gambir PAPUN dan juga pemerintah setempat. Kendala dalam pengembangan dari pengolahan Daun Gambir menjadi produk turunan Teh Gambir saat ini masih terkendala dengan peralatan yang masih sederhana atau tradisional. Pemasaran hanya lewat offline belum ada membuat sistem online sehingga apabila konsumen sewaktu-waktu membutuhkan produk Teh Gambir untuk dikonsumsi sendiri maupun untuk oleh-oleh maka harus mencari dimana tempat yang menjual Teh Gambir .

Adapun solusinya yaitu mengupayakan tercukupinya peralatan agar terpenuhi kebutuhan produksi yang bertujuan untuk memperlancar apabila memproduksi dalam jumlah banyak, melakukan pendampingan dan pembinaan bagi masyarakat yang memiliki usaha dan berpotensi untuk dikembangkan; serta dibutuhkan kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah untuk dapat berkembang. Selain itu dari pemerintah setempat jadikan The Gambir ini sebagai khas dari Pakpak Bharat sehingga masyarakat Desa Kaban Tengah khususnya PAPUN akan terbantu untuk proses pemasaran produk-produk olahan Teh Gambir.

## **KESIMPULAN**

PAPUN merupakan salah satu industri teh gambir di Kabupaten Pakpak Bharat yang bergerak dalam pembuatan teh gambirdengan sistem jasa. Selain menjual jasa, PAPUN melakukan strategi diversifikasi produk dengan membuat kreasi olahan tahu yang dibuat menjadi roti tahu. Adapun produk kreasi teh gambir dari PAPUN diberi merk Teh Gambir PAPUN. PAPUN menerapkan strategi diversifikasi konstitris yaitu produk-produk baru yang diperkenalkan memiliki kaitan atau hubungan dalam hal pemasaran atau teknologi dengan produk yang sudah ada. Kebijakan strategi diversifikasi menjadi satu langkah yang diambil untuk melakukan inovasi atau mengembangkan keanekaragaman produk teh gambir sehingga konsumen tidak akan bosan. Diharapkan dengan adanya strategi pengembangan industri kecil ini dapat berperan dalam penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun menurut perspektif Islam PAPUN dalam memproduksi produk Teh Gambir tidak hanya semata-mata untuk mencari keuntungan didunia saja melainkan lebih menyeimbangkan hubungan antara didunia maupun diakhirat. Dalam menjaga keberlangsungan usahanya PAPUN menerapkan sikap jujur dalam proses produksinya dan juga sikap profesional dimana dalam bekerja menyeimbangkan waktu untuk memproduksi dan waktu untuk beribadah. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai bisnis yang penuh berkah.

Kendala-kendala yang sering dihadapi yaitu : a) Peralatan dan teknologi yang digunakan masih bersifat sederhana; b) Desain dan kemasan produk masih kurang inovatif; c) Pemasaran masih menggunakan offline; d) Manajemen operasional masih sederhana. Solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu : a) Mengupayakan mencukupi peralatan dan juga teknologi untu memperlancar kegiatan produksi. b) Melakukan pendampingan dan pembinaan bagi masyarakat yang memiliki usaha dan berpotensi untuk dikembangkan; c) Perlunya kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah untuk dapat berkembang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah. *Inovasi Dalam Prespektif Hadis*. Jurnal: Inovasi Dalam Prespektif Hadis Tahdis. Vol.8. No. 1. 2017
- Ardiyansyah, Tina. *Faktor-Faktor Yang Mempngaruhi Tingkat Kesejahteraan Pertanian Gambir*. Jurnal: VEGETASI. Vol. 15. No. 1. 2020
- Astik, Cahyono Puji. *Pengembangan Produk Melalui Diversifikasi Dalam Upaya Meningkatkan volume penjualan ( studi pada pabrik roti sari asri hadimulyo timur metro pusat )*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Metro. 2017
- BPS Pakpak Bharat, Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Dalam Angka 2021. Bantuan Teknis. RPJIM Kabupaten Pakpak Bharat. 2015-2019

Bulan, Tengku Putri Lindung. Pengaruh Diversifikasi Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Juragan Jasmine Langsa. 2020

Dhalimi, Azmi. *Permasalahan Gambir (Uncaria Gambir L) Di Sumatera Barat Dan Alternatif Pemecahannya*. Jurnal: Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Vol. 14. No. 2. 2020

Eka Putra, Dhanang, Dkk. *Diversifikasi Ikan Lele Menjadi Produk Olahan Pangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Lele*. Jurnal: University Research Colloquium. 2018

Falisnur, Sofyan. Gambir (Uncaria Gambir Roxb) Sebagai Pewarna Alam Kain Batik Sutera, Katun dan Rayon. Ejournal Of Industrial System Portal (Kementrian Perindustrian). Vol. 6. No. 2. 2016

Harmadi, Riki. Strategi Diversifikasi Untuk Meningkatkan Keuntungan Produk Griya iB Hasanah Pada PT. Bni Syariah Cabang Bengkulu. Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2018

Hasil Wawancara Dengan Founder Teh PAPUN. Pada 14 Maret 2022. Waktu 10.00 Wib

Hasil Wawancara Dengan Petani Gambir. Ibu Berutu. Pada 13 Februari 2022. Waktu 10.00 Wib

Hera, Novita , Dkk. *Eksplorasi Dan Karakteristik Morfologi Tanaman Gambir Liar (Uncaria Gambir Roxb) Pada Lahan Gambut Dataran Rendah Di Kota Pekanbaru*. Jurnal:Menara Ilmu. Vol. 14. No,02. 2022

Hermawan, Lucius. Strategi Divesifikasi Produk Pangan Olahan Tahu Khas KotaKediri. Jurnal : JIBEKA. Vol.09. No.02. 2016

Manalu, Doni Sahat. Tri Armayanti. Analisis Nilai Tambah Gambir Di Indonesia (Sebuah Tinjauan Literatur ). Dosen Politeknik Agroindustri. Vol.2. No. 1. 2021

Manik, suatik. Analisis Dimensi Sosial Dan Ekonomi Petani Gambir Di Kecamatan Pergetteng-Getteng Sengkut Kabupaten Pakpak Bharat, Skripsi: Universitas HKBP Nomensen. 2017

Mayangsari, Dismika. Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam. Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Bengkulu.2021

Mulyani, Endang. *Strategi Mempertahankan Kelangsungan Hidup Keluarga Yang Kepala Wanita Pada Saat Krisis Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal: Informasi Kajian MasalahPendidikan dan Ilmu Sosial. No 1. 2021

Palupi. Rima Ayuning Tias. Analisis Strategi Diversifikasi Varian Rasa Produk Dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus Produk Jenang Di Ud Teguh Rahardjo



- Ponorogo). Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2019
- Sa'id , E. Gumbira, Dkk. *Agro Industri & Bisnis Gambir Indonesia*. Bogor: Gramedia. 2021
- Suardi, Didi. *Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam*. Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village Tangerang Banten. Vol. 6. No. 2. 2021
- Sugianto. *Diversifikasi Produk Olahan Mangrove Bisa Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Peisir Indramayu*. MANGIFERA EDU. Jurnal: Biologi and Pendidikan Biologi. Vol. 3. No.2. 2019
- Sukmah. *Pengaruh Iversifikasi Produk Terhadap Volume Penjualan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)*. Skripsi. Universitas Negeri Makasar. 2018
- Tinendung, Haidul. *Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Gambir Di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Suatera Utara. 2017
- Wijaya, Y. E. And O. Karneli. *Pengaruh Diversifikasi Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pelanggan Kenctuky FriedChicken (Kfc) Metropolitan City Pekanbaru*. Jurnal: Jom Fisisp. Vol.4. No.2. 2017